

Pengembangan LKPD Berdiferensiasi Pada Materi Mitigasi Bencana Alam di SMAN 4 Jeneponto

Nurul Eka Pratiwi Hamka, Hasriyanti*, Erman Syarif

Prodi Pendidikan Geografi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar 90221, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 19, 2025

Revised July 01, 2025

Accepted July 08, 2025

Available online July 13, 2025

Keywords:

Research and Development; Student Worksheet; Differentiated Instruction; Natural Disaster Mitigation; Geography Education.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berdiferensiasi pada materi mitigasi bencana alam di SMAN 4 Jeneponto yang valid dan efektif. Subjek uji coba yaitu guru dan peserta didik. Hasil pendefinisian menunjukkan kebutuhan produk LKPD berdiferensiasi pada Materi Mitigasi Bencana Alam. Desain produk LKPD dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan yang kemudian disusunlah LKPD berdiferensiasi pada materi mitigasi bencana alam. Tahap pengembangan dibagi menjadi dua, yaitu tahap validasi dan tahap uji keterbacaan. Jenis validasi yang digunakan yaitu validasi ahli. Berdasarkan hasil penilaian ahli, LKPD berdiferensiasi dinyatakan layak untuk diimplementasikan di lapangan. Hasil penilaian ahli materi memperoleh nilai rata-rata 94,64% (sangat layak), ahli desain memperoleh nilai rata-rata 90,62% (sangat layak) dan ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata 97% (sangat layak). LKPD berdiferensiasi selanjutnya direvisi berdasarkan hasil penilaian dan saran-saran yang

disampaikan oleh ahli. LKPD berdiferensiasi yang telah divalidasi dan dinyatakan layak, selanjutnya diuji keterbacaannya pada guru geografi dan peserta didik di SMA Negeri 4 Jeneponto. Hasil uji keterbacaan pada guru dan peserta didik menunjukkan bahwa LKPD berdiferensiasi dikategorikan sangat baik. Hal ini diperoleh dari hasil penilaian guru dan peserta didik pada LKPD berdiferensiasi dan memperoleh nilai rata-rata 93% dan 89.31%. LKPD berdiferensiasi selanjutnya disempurnakan berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh peserta didik dan guru. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama proses penelitian dan pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berdiferensiasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran Geografi pada materi mitigasi bencana alam.

ABSTRACT

This research aims to develop a valid and effective differentiated student worksheet (LKPD) on natural disaster mitigation for use in geography subject at SMAN 4 Jeneponto. The development process followed a research and development (R&D) approach, involving teachers and students as test subjects. The initial needs analysis indicated a demand for differentiated instructional materials in the disaster mitigation topic. The student worksheet was designed based on specific learning objectives and differentiated learning principles. The development phase consisted of expert validation and readability testing. Expert validation results confirmed the student worksheet's feasibility for educational use, with content, design, and language experts rating it as highly appropriate, achieving average scores of 94.64%, 90.62%, and 97%, respectively. Revisions were made based on expert feedback. The validated student worksheet was then subjected to readability testing with geography teachers and students, yielding excellent responses with average scores of 93% and 89.31%. Final refinements were implemented based on user feedback. These findings indicate that the developed differentiated student worksheet is suitable for use in geography education, particularly in teaching natural disaster mitigation.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut pergeseran dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Pergeseran ini bertujuan untuk menjawab keragaman kebutuhan belajar siswa dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Di Indonesia, reformasi kurikulum melalui Kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar

mencerminkan komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran kontekstual dan partisipatif.

Salah satu materi penting dalam pembelajaran geografi adalah mitigasi bencana alam. Hal ini relevan mengingat Indonesia termasuk wilayah yang rawan bencana karena letaknya di cincin api Pasifik. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibekali tidak hanya dengan pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan untuk merespons potensi bencana (Hasriyanti, 2019).

Namun demikian, bahan ajar yang digunakan, terutama dalam bentuk LKPD, sering kali bersifat umum dan tidak memperhatikan keunikan setiap peserta didik. Mayoritas LKPD yang digunakan di sekolah bersumber dari penerbit dan tidak disesuaikan dengan tingkat kesiapan, minat, maupun profil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan pengembangan LKPD yang berdiferensiasi, yaitu LKPD yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa. Pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan LKPD pada materi mitigasi bencana alam berbasis pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 4 Jeneponto.

LKPD merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang dirancang untuk memandu peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar secara aktif. Menurut Soekamto (2021), LKPD harus mencakup instruksi yang menstimulasi kegiatan seperti membaca, menulis, berdiskusi, serta menganalisis dan mengevaluasi informasi. LKPD yang baik dapat meningkatkan kemandirian belajar dan memperkuat pemahaman siswa.

Arsyad (dalam Darmawan, 2015) menambahkan bahwa LKPD juga berperan dalam mempercepat proses belajar karena dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa serta mendukung integrasi media visual dan teks.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik. Tomlinson (2001) menyatakan bahwa diferensiasi mencakup penyesuaian dalam konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan tingkat kesiapan, minat, dan profil belajar siswa.

Joseph (2013) menjelaskan bahwa:

- Konten merujuk pada materi yang diajarkan dan cara penyampaiannya.
- Proses berkaitan dengan bagaimana peserta didik memahami dan mengolah informasi.
- Produk adalah hasil akhir dari proses belajar yang menunjukkan pemahaman siswa.

Strategi ini menempatkan keberagaman siswa sebagai hal yang normal dan berharga dalam proses pembelajaran.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan risiko bencana alam tertinggi di dunia. Oleh karena itu, edukasi tentang mitigasi bencana menjadi sangat penting. Dalam Kurikulum 2013, materi mitigasi bencana masuk dalam mata pelajaran geografi pada kelas XI dengan Kompetensi Dasar 3.7. menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi

Menurut Prasad (dalam Akbar, 2024), mitigasi bencana mencakup upaya struktural seperti peraturan pembangunan dan non-struktural seperti kampanye kesadaran publik. Dengan demikian, pembelajaran mitigasi tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Sayriani (2024) menemukan bahwa LKPD berdiferensiasi mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Amanda dkk. (2024) mengembangkan LKPD berbasis WebGIS untuk materi banjir yang terbukti meningkatkan keterlibatan siswa. Luhamiha (2022) juga menunjukkan bahwa LKPD berbasis karakter meningkatkan hasil belajar dan nilai-nilai peserta didik. Fitriana (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbantuan LKPD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model 4D dari Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974), yang terdiri dari:

1. *Define* (pendefinisian)
2. *Design* (perancangan)
3. *Develop* (pengembangan)
4. *Disseminate* (penyebaran)

Pada penelitian ini, tahapan yang dilakukan adalah hingga tahap Develop. Tahap Disseminate akan dilakukan melalui publikasi ilmiah.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 4 Jeneponto pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran geografi dan peserta didik kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 dengan total 58 siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan angket keterbacaan. Validasi dilakukan oleh ahli isi, desain, dan bahasa. Uji keterbacaan dilakukan oleh guru dan siswa menggunakan skala Likert.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase skor kelayakan dan keterbacaan. Analisis kualitatif dilakukan terhadap saran dan masukan dari validator dan pengguna untuk revisi LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validasi dari para ahli

Hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa LKPD sangat layak digunakan.

Tabel 1. Hasil penilaian ahli materi LKPD

No	Indicator Penilaian	Nilai rata-rata	Persentase (%)	Kategori	Keputusan Uji
1.	Kesesuaian isi dengan kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	4	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
2.	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	4	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
3.	Kebenaran substansi materi pembelajaran	4	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
4.	Manfaat untuk menambah wawasan	3	75	Baik	Tidak perlu revisi
5.	Kesesuaian dengan nilai-nilai moralitas sosial	4	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
6.	Pemberian motivasi	3,5	87,5	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
7.	Kelengkapan informasi	4	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
Rata-rata		3,78	94,64	Sangat Baik	Tidak perlu revisi

Tabel 2. Hasil penilaian ahli desain LKPD

No	Indicator Penilaian	Nilai rata-rata	Persentase (%)	Kategori	Keputusan Uji
1.	Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran huruf)	4	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
2.	<i>Lay out</i> (tata letak)	3	75	Baik	Tidak perlu revisi
3.	Ilustrasi gambar atau foto	3,5	87,5	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
4.	Desain tampilan	4	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
Rata-rata		3,63	90,62	Sangat Baik	Tidak perlu revisi

Tabel 3. Hasil penilaian ahli bahasa LKPD

No	Indicator Penilaian	Nilai rata-rata	Persentase (%)	Kategori	Keputusan Uji
1.	Kejelasan informasi	4	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
2.	Keterbacaan	4	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
3.	Kesesuaian tulisan dengan kaidah kebahasaan	4	100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
4.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	3,5	87,5	Sangat Baik	Tidak perlu revisi

Rata-rata	3,88	97	Sangat Baik	Tidak revisi	perlu
------------------	------	----	-------------	-----------------	-------

Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada dua guru geografi dan 58 siswa.

Tabel 4. Hasil uji coba produk LKPD pada guru SMAN 4 Jeneponto

No	Indicator Penilaian	Nilai rata-rata	Persentase (%)	Kategori	Keputusan Uji	
1.	Komponen sampul	4,75	95	Sangat baik	Tidak revisi	perlu
2.	Komponen isi	4,6	92	Sangat baik	Tidak revisi	perlu
3.	Komponen bahasa	4,6	92	Sangat baik	Tidak revisi	perlu
Rata-rata		4,65	93	Sangat Baik	Tidak revisi	perlu

Tabel 5. Hasil uji coba produk LKPD pada peserta didik SMAN 4 Jeneponto

No	Indicator Penilaian	Nilai rata-rata	Persentase (%)	Kategori	Keputusan Uji	
1.	Komponen sampul	4,56	91,21	Sangat baik	Tidak revisi	perlu
2.	Komponen Tujuan Pembelajaran	4,52	90,46	Sangat baik	Tidak revisi	perlu
3.	Komponen isi	4,55	90,86	Sangat baik	Tidak revisi	perlu
3.	Komponen bahasa	4,24	84,71	Sangat baik	Tidak revisi	perlu
Rata-rata		4,46	89,31	Sangat Baik	Tidak revisi	perlu

Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD dapat dipahami dengan baik oleh pengguna dan tergolong sangat baik dalam aspek keterbacaan dan kemudahan penggunaan.

Revisi Produk

Revisi dilakukan berdasarkan saran para ahli, termasuk penyempurnaan tata letak, penggunaan bahasa yang lebih sederhana, dan penyesuaian terhadap prinsip diferensiasi. Revisi LKPD dilakukan dengan memperhatikan hasil validasi dan uji keterbacaan. Revisi mencakup:

- Penambahan elemen visual
- Penyesuaian perintah tugas agar lebih jelas
- Variasi tingkat kesulitan soal sesuai profil belajar siswa

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi yang valid dan efektif pada materi mitigasi bencana alam bagi peserta didik SMA di Kabupaten Jeneponto. Proses penyusunan LKPD memperhatikan masukan dari para ahli materi, desain, dan bahasa, yang digunakan sebagai dasar pengembangan agar produk akhir menarik, sesuai kebutuhan peserta didik, dan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Berdasarkan hasil validasi dari tiga ahli, LKPD dinyatakan valid. Pada aspek materi, validasi dilakukan berdasarkan tujuh indikator, antara lain (1) kesesuaian isi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), (2) kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik, (3) kebenaran substansi materi pembelajaran, (4) manfaat untuk menambah wawasan, (5) kesesuaian dengan nilai-nilai moralitas sosial, (6) pemberian motivasi, dan (7) kelengkapan informasi. Seluruh indikator memperoleh nilai kategori “sangat baik”, dengan rata-rata 3,78 dan persentase kevalidan 94,64%. Beberapa saran minor seperti penambahan motivasi dan penyempurnaan substansi diperhatikan dalam revisi.

Dari aspek desain, LKPD divalidasi oleh ahli desain bahan ajar dengan indikator seperti penggunaan jenis dan ukuran huruf, tata letak, ilustrasi, dan tampilan visual. Rata-rata skor kevalidan desain sebesar 3,63 dengan persentase kevalidan 90,62%, dengan kategori “sangat layak”. Meski secara umum tidak ada revisi mayor, saran minor seperti penyesuaian peletakan gambar, konsistensi font, dan tata letak

diperhatikan dalam revisi akhir. Validasi bahasa menunjukkan nilai rata-rata 3,88 dengan persentase kevalidan 97% dengan kategori “sangat layak”. Indikator yang dinilai mencakup kejelasan informasi, keterbacaan, kesesuaian dengan kaidah kebahasaan, serta efektivitas dan efisiensi bahasa. Beberapa koreksi minor seperti kesalahan ketik dan penggunaan kalimat efektif juga diperbaiki dalam versi final.

Uji coba produk pada guru menunjukkan LKPD sangat layak digunakan. Penilaian terhadap komponen sampul, isi, dan bahasa memperoleh nilai rata-rata di atas 4,6 dengan persentase 93%. Guru mengapresiasi struktur materi yang sistematis dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Beberapa kesalahan teknis kecil seperti tanda baca juga telah direvisi.

Selanjutnya, uji coba pada peserta didik menunjukkan hasil serupa. Komponen sampul memperoleh skor rata-rata 4,56 (91,21%), tujuan pembelajaran 4,52 (90,46%), isi 4,55 (90,86%), dan bahasa 4,24 (84,71%) juga dalam kategori “sangat baik”. Peserta didik menyatakan bahwa materi mudah dipahami dan visualisasi membantu mereka memahami isi LKPD, meskipun beberapa bagian disarankan untuk ditambah gambar dan diperjelas lagi di kelas. Secara keseluruhan, LKPD berdiferensiasi yang dikembangkan terbukti valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran geografi. Produk ini telah memenuhi unsur kelayakan dari berbagai aspek dan dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar yang responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Pendidikan memegang peranan yang sangat strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berusaha mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia (Hasriyanti, 2022). Pendidikan tidak lepas dalam salah satu peran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk membantu dan memudahkan kegiatan pembelajaran sehingga dapat membentuk interaksi yang efektif antara pendidik dan peserta didik, yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bahan ajar cetak yang mengantong materi, rangkuman, serta petunjuk yang disesuaikan dengan kompetensi dasar kemudian diberikan kepada siswa (Hasriyanti, 2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai media yang dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dapat meningkatkan tingkat berpikir peserta didik, mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan keterampilan peserta didik serta mengeksplorasi kemampuannya dalam memecahkan masalah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi pada materi mitigasi bencana alam yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan efektif. Validasi dilakukan oleh ahli materi, desain, dan bahasa dengan hasil rata-rata penilaian yang menunjukkan kategori sangat baik, yaitu 94,64% (materi), 90,62% (desain), dan 97% (bahasa). Revisi dilakukan berdasarkan saran dari para ahli untuk menyempurnakan aspek visual, kebahasaan, serta substansi materi. Uji coba terhadap guru dan peserta didik juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Guru memberikan penilaian dengan rata-rata 93% dan peserta didik memberikan rata-rata 89,31%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peserta didik menyatakan bahwa LKPD mudah dipahami, menarik, dan membantu mereka dalam memahami konsep mitigasi bencana. Guru pun menilai bahwa LKPD ini relevan dan dapat digunakan secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, LKPD ini mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, serta motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, LKPD ini layak dijadikan sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran geografi pada jenjang Sekolah Menengah Atas, khususnya dalam topik mitigasi bencana alam, serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mata pelajaran lainnya.

Saran dari penelitian ini antara lain, Guru dapat menjadikan LKPD ini sebagai model dalam mengembangkan perangkat ajar berdiferensiasi, Pengembang kurikulum dapat mengadopsi pendekatan diferensiasi dalam pengembangan materi ajar lainnya, dan penelitian selanjutnya dapat menguji implementasi LKPD ini dalam format digital untuk menjangkau lebih luas.

REFERENSI

- Akbar, F. I., & Hartono, R. (2024). Pengembangan lembar kegiatan peserta didik dengan model pengembangan 4-d pada materi mitigasi bencana dan adaptasi bencana kelas x sma. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 22(2), 14.
- Amanda, Y. A., Kurnianto, F. A., Pangastuti, E. I., Astutik, S., & Nurdin, E. A. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis WebGIS Inarisk Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Bencana Banjir Materi Mitigasi Bencana Siswa SMA/MA. *MAJALAH PEMBELAJARAN GEOGRAFI*, 7(1), 1-11.

- Avandra, R. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VI SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2944-2960.
- Azizah, S., Dewi, N. K., & Sutantri, S. (2024). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DENGAN MEDIA e-LKPD LIVEWORKSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(4), 567-578.
- Darmawan, Wawan. (2015). Pengembangan LKPD Elektronik Online Dalam Pembelajaran Fisika Kelas X SMA Negeri 1 Sungguminasa. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM Makassar.
- Fitra, D. K. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya Di Kelas VII SMP. *UNJUKAJAR: JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 278-290.
- Fitriana, A., & Juwana, I. D. P. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan E-LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Widyadari*, 24(2), 276-285.
- Hasriyanti, Andi Nur Caesaria Ramadhani. (2019). The Influence of the Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on The Learning Outcomes of High School Students. *Jurnal LaGeografia*. VOL. 18 NO 1 Oktober 2019 p-ISSN: 1412-8187 e-ISSN: 2655-1284.
- Hasriyanti. (2021). Integrated Learning of Local Culture Through *Maccera Siwanua* Tradition. *Jurnal LaGeografia*. VOL. 19 NO 2 Februari 2021 p-ISSN: 1412-8187 e-ISSN: 2655-1284. p.251-261.
- Hasriyanti, Arfan A., Raihanah. (2022). Efektivitas Pembelajaran E-Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Geografi. *LaGeografia*. Vol. 20, No 2 (2022). p-ISSN: 1412-8187, e-ISSN: 2655-1284. p. 219-243.
- Hockett, Jessica Dr. (2018). *Differentiation Strategies and Examples: Grades 6-12. Tennessee Department of Education*.
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX. A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123-140.
- Januar, E. (2022). Pengembangan Media Robot Malin Kundang Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 591-604.
- Joseph, S., Thomas, M., Simonette, G., & Ramscook, L. (2013). The Impact of Differentiated Instruction in a Teacher Education Setting: Successes and Challenges. *International journal of higher education*, 2(3), 28-40.
- Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8255>
- Luhamiha, L. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Karakter Materi Mitigasi Bencana Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. *Jurnal Geografi Volume 19 Nomor 1 Juni 2023*.
- Manurung, K. A., Riyadi, R., Prasetya, S. P., & Niswatin, N. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Nilai Kebhinekaan Global Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 3(3), 92-106.
- Modul pembelajaran Calon Guru Penggerak-Pembelajaran 2.1 – eksplorasi konsep. *Tanpa tahun. Tanpa Penerbit*.
- Muhardini, S., Haifaturrahmah, H., Khosiah, K., Milandari, B. D., & Setiawan, I. (2023). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdiferensiasi Berbasis Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Mulyatiningsih Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Musafira, Riska. (2022). Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi Kelas XI SMA Berbasis Budaya *Appalili* Masyarakat Kabupaten Maros. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM Makassar.
- Mustami, M. K., & Irwansyah, M. (2015). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berorientasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran biologi di SMA. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 18(2), 236-247.
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan media booklet berbasis SETS pada materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam untuk kelas X SMA (eksperimen pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta tahun ajaran 2014/2015). *GeoEco*, 2(2).
- Sayriani, E., Festiyed, F., Mufit, F., & Emiliannur, E. (2024). Pembuatan E-LKPD Berdiferensiasi Berbasis Model Problem Based Learning Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Kemampuan

- Pemecahan Masalah Siswa SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42130–42138. Retrieved from
- Septina, N. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Soekanto, Hadi. (2021). *Panduan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Keuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati. (2015). *Pengembangan LKPD Pengetahuan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Tentang Pelestarian Hutan Adat Ammatoa di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan*, Tesis. Tidak Diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UNM Malang.
- Suleman, I., Pomalango, Z. B., & Slamet, H. (2023). Media Tabletop Disaster Exercise Meningkatkan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Manajemen Penanggulangan Bencana. *Jambura Journal of Health Science and Research*, 5(1), 90-99.
- Tomlinson, Carol Ann. (2001). *How to Differentiated Instruction in Mixed-Ability Classroom*. USA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Ulfa, Z., Rajibussalim, R., & Alvisyahrin, T. (2020). Pengembangan modul mitigasi bencana alam berbasis science, technology, engineering, and mathematic untuk pembelajaran peserta didik jenjang SMA. *JUPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 4(2), 205-218.
- Wiliam, D. (2013). Assessment: The bridge between teaching and learning. *Voices from the Middle*, 21(2), 15-20.